



BEREBUT BOLA - Pemain PSIM Yogyakarta, Savio Sheva berebut bola dengan pemain Malut United di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, Minggu (10/5) malam.

PSIM Akhiri Puasa Kemenangan

BANTUL, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akhirnya berhasil mengakhiri tren negatif di BRI Super League 2025/2026 setelah mengamankan kemenangan atas Malut United di Stadion Sultan Agung, Minggu (10/5) malam.

Kemenangan 2-0 lewat gol Ze Valente melalui penalti pada menit ke-45+13 dan Andy Irfan pada menit 90+5 membuat Laskar Mataram memutus puasa delapan laga tanpa kemenangan.

Tambahan tiga poin membuat PSIM sementara naik ke peringkat ke-11 dengan koleksi 42 poin. Sementara itu, Malut United tertahan di posisi keenam dengan 52 poin. Hasil ini juga menjadi kemenangan kedua PSIM atas Malut United dari dua pertemuan musim ini.

Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel mengatakan, pada babak pertama timnya tampil sangat baik dan mampu memainkan gaya permainan yang diinginkan. "Tetapi, menurut saya, kami masih mengalami kesulitan di sepertiga akhir lapangan, terutama

ma dari sisi kiri. Kami beberapa kali mengambil keputusan yang kurang tepat," ujar Jean-Paul van Gastel.

Meski begitu, ia menilai pada laga itu anak asuhnya pantas menang atas Malut United. "Kami tidak terlalu mengalami kesulitan, terutama setelah mereka bermain dengan 10 pemain. Setelah itu pertandingan menjadi lebih mudah, meskipun kami tidak menciptakan banyak peluang," katanya.

Pelatih asal Belanda itu juga mengaku senang karena timnya akhirnya kembali meraih kemenangan setelah beberapa laga sebelumnya gagal mendapatkan hasil maksimal. "Saya pikir mereka sebenarnya sudah layak mendapatkan kemenangan ini sejak beberapa pertandingan lalu. Jadi akhirnya mereka mendapatkan kemenangan yang memang pantas mereka raih," tuturnya.

Sementara itu Pelatih Malut United, Hendri Susilo, mempertanyakan keputusan wasit yang tidak hanya memberikan penalti, tetapi juga kartu merah kepada pemainnya. "Saya

juga bingung apa yang diambil decision sama oknum itu. Karena menurut saya, walaupun itu penalti kita enggak akan komplain," ujar Hendri usai pertandingan.

Menurut Hendri, keputusan kartu merah menjadi hal yang paling dipertanyakan oleh timnya. Ia menilai alasan yang diberikan perangkat pertandingan tidak realistis. Meski kecewa dengan keputusan wasit, Hendri tetap mengapresiasi perjuangan para pemainnya yang terus bertarung hingga akhir pertandingan meski kalah jumlah pemain.

"Bukan karena kekalahan, tapi apa pun juga saya salut dengan pemain-pemain saya. Dengan sembilan pemain, tetap kita *fight* sampai akhir. Saya respek buat pemain saya," ucapnya.

Hendri bahkan menyindir cara yang menurutnya dipakai untuk menghentikan laju Malut United pada pertandingan tersebut. "Mungkin cara itu, caranya seperti itu buat mengalahkan Malut. Saya pikir seperti itu," tutupnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005